

**ANALISIS NILAI RELIGIUS PADA NASKAH DRAMA
KARANGAN SISWA MTs NURUL QODIRI AL-MA'ARIF
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

FUADI TUHFATUL GHUFRON

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Jember

Email: fuadighufron12@gmail.com

ABSTRAK

Kata kunci: analisis, nilai religius

Nilai religius adalah nilai yang berkaitan dengan kebaikan, ajaran tauhid, aqidah, dan keagamaan. Nilai religius juga merupakan nilai yang memberi pengetahuan tentang dasar agama supaya bersyukur kepada Sang Penguasa (Allah). Dan juga memberi pengetahuan tentang sikap dan perilaku dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya. Menurut Narwanti (2011:29) mengemukakan nilai religius adalah sikap dan perilaku dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

Permasalahan yang muncul dari latar belakang adalah (1) Nilai ketuhanan apa sajakah yang terdapat dalam Naskah Drama Karangan Siswa Kelas VIII A Semester 1 MTs Nurul Qodiri Al Ma'arif Tahun Ajaran 2017/2018?, (2) Nilai Akhlak apa sajakah yang terdapat dalam Naskah Drama Karangan Siswa Kelas VIII A Semester 1 MTs Nurul Qodiri Al Ma'arif Tahun Ajaran 2017/2018?, (3) Nilai Muamalah apa sajakah yang terdapat dalam Naskah Drama Karangan Siswa Kelas VIII A Semester 1 MTs Nurul Qodiri Al Ma'arif Tahun Ajaran 2017/2018?. Tujuan penelitian ini adalah (1) Menemukan Jenis Nilai ketuhanan dalam Naskah Drama Karangan Siswa Kelas VIII A Semester 1 MTs Nurul Qodiri Al Ma'arif Tahun Ajaran 2017/2018. (2) Menemukan Jenis Nilai Akhlak dalam Naskah Drama Karangan Siswa Kelas VIII A Semester 1 MTs Nurul Qodiri Al Ma'arif Tahun Ajaran 2017/2018. (3) Menemukan Jenis Nilai Muamalah dalam Naskah Drama Karangan Siswa Kelas VIII A Semester 1 MTs Nurul Qodiri Al Ma'arif Tahun Ajaran 2017/2018.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Sasaran penelitian ini adalah siswa-siswa kelas VIII A MTs Nurul Qodiri Al Ma'arif. Tempat penelitian di MTs Nurul Qodiri Al Ma'arif, pada tanggal 11 Juli 2018. Teknik pengumpulan data adalah teknik studi dokumentasi. Instrumen dalam penelitian adalah peneliti selaku instrumen utama, dan instrumen bantu berupa serentetan kotak berupa tabel. Data dalam penelitian dianalisis dengan metode analisis

deskriptif kualitatif yaitu kata-kata yang diperoleh diinterpretasikan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk memeriksa keabsahan data menggunakan ketekunan pengamat dan pengecekan sejawat.

Hasil penelitian ini terdapat 5 teks naskah drama karangan siswa yang tersusun sesuai dengan macam-macam nilai religius, yaitu nilai ketuhanan, nilai ahklak, dan nilai muamalah. Pada naskah drama karangan siswa yang peneliti analisis, siswa sudah mampu menuliskan naskah drama yang mengandung nilai ketuhanan. Menurut Mustari (2017:1) wujud ketuhanan itu dalam kenyataannya sudah menjelma dalam alam semesta ini, juga dalam sifat serta segenap benda dan bahkan didalam jiwa manusia, sebab rasa kepercayaan seperti itu lekat benar dengan jiwa manusia, bahkan lebih lekat dengan diri sendiri. Diketahui bahwa temuan penelitian dalam naskah drama karangan siswa yang peneliti analisis, siswa sudah mampu menuliskan naskah drama yang mengandung nilai ahklak. Peneliti mencontohkan kutipan teks naskah drama yang menggambarkan nilai ahklak, serta siswa sudah mampu menuliskan naskah drama yang mengandung nilai muamalah.

Berdasarkan hasil tersebut, simpulan dari penelitian ini adalah teks naskah drama karangan siswa yang berjumlah 5 teks naskah drama yang terdapat dalam isi drama meliputi nilai ketuhanan, nilai ahlak, dan nilai muamalah.

ABSTRACT

Keywords: analysis, religious values

Religious values are values related to the good, the teachings of monotheism, aqidah, and religious. Religious value is also a value that gives knowledge of the basic religion to be grateful to the Lord (God). And also gives knowledge about the attitude and behavior in implementing the teachings of religion that dianutnya. According to Narwanti (2011: 29) suggested religious values are attitudes and behaviors in the implementation of religious teachings that are adhered to, tolerant of the implementation of other religious services, and live in harmony with other faiths.

The problems that arise from the background are (1) What divine value is found in the text of the drama Student Writing Class VIII A Semester 1 MTs Nurul Qodiri Al Ma'arif Academic Year 2017/2018 ?, (2) What kind of Moral values contained in the Text of Student's Drama Student Class VIII A Semester 1 MTs Nurul Qodiri Al Ma'arif Academic Year 2017/2018 ?, (3) The value of Muamalah what is found in the text of Drama Authors Student Class VIII A Semester 1 MTs Nurul Qodiri Al Ma'arif Year Teachings 2017/2018 ?. The purpose of this study were (1) Finding the Divine Values in the Text of Authorship of Students of Class VIII A Semester 1 of MTs Nurul Qodiri Al Ma'arif of the academic year 2017/2018. (2) Finding the Type of Values of Morals in the Text of Student's Dramatic of Class VIII A Semester 1 of MTs Nurul Qodiri Al Ma'arif of the academic year 2017/2018. (3) Finding the Type of Value Muamalah in Drama Text of Students of Class VIII A Semester 1 MTs Nurul Qodiri Al Ma'arif of the academic year 2017/2018.

This type of research is qualitative. The target of this research is students of class VIII A MTs Nurul Qodiri Al Ma'arif. Place of study at MTs Nurul Qodiri Al Ma'arif, on July 11, 2018. Technique of data collection is technique study of documentation. Instruments in the study are researchers as the main instrument, and auxiliary instruments in the form of a series

of boxes in the form of tables. The data in the study were analyzed by qualitative descriptive analysis method ie the words obtained were interpreted by data reduction, data presentation, and conclusion. To check the validity of data using observer perseverance and peer checking.

The results of this study there are 5 text drama student essay composed in accordance with various religious values, namely the value of divinity, ahklak value, and muamalah value. In the drama essay written by students who are analytical researchers, students have been able to write drama script containing the value of divinity. According to Mustari (2017: 1) the divine being is in fact already incarnate in this universe, also in the nature and all objects and even within the human soul, because such a belief adheres true to the human soul, even more closely to oneself. It is known that the findings of research in drama essay essay students who are analytical researchers, students have been able to write a drama script containing ahklak value. The researcher cites examples of drama script text that describes the value of ahklak, and students are able to write a drama script containing muamalah value.

Based on these results, the conclusion of this study is the text of the drama of the essay of students which amounts to 5 text drama script contained in the contents of the drama include the value of divinity, ahklak value, and muamalah value.

1. PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan teknologi semakin hari semakin berkembang. Begitu pula dengan dunia pendidikan. Pendidikan terus menghasilkan inovasi pelajaran yang relevan dengan perkembangan zaman. Pada era globalisasi ini, pendidikan tidak selalu identik dengan sekolah. Sekarang ini pendidik dapat dilakukan melalui budaya. Salah satu media tersebut adalah sastra. Karya sastra merupakan bagian dari karya seni. Fungsi karya seni adalah untuk menghibur, namun selain itu karya seni yang baik adalah karya seni yang tidak hanya mementingkan keindahan dan hiburan semata, akan tetapi juga mengandung nilai-nilai dan pesan yang dapat diambil setelah karya seni tersebut

dinikmati (Andrea dalam Fatimah, 2013:1).

Karya sastra merupakan wadah seni menampilkan keindahan lewat penggunaan bahasa yang menarik, bervariasi, dan penuh imajinasi menurut Keraf (dalam Regina, 2002:115). Tidak hanya itu, karya sastra juga memberikan pengetahuan tentang berbagai hal yang mungkin saja belum diketahui pembaca. Sastra merupakan sarana yang digunakan pengarang yang berisi ide dan gagasan terhadap karya seni. Sesuai dengan hakekat sastra yaitu *Dulce et Utile* yang artinya indah dan berguna, Watt berpendapat bahwa karya sastra yang baik memberikan fungsi, sebagai: (1) *pleasing* atau kenikmatan hiburan, yang artinya karya sastra dipandang

sebagai pengatur irama hidup dan penyeimbang rasa. (2) *instructing* atau memberikan ajaran tertentu, yang menggugah semangat hidup. Artinya, karya sastra diharapkan mencerminkan aspek didaktif (Suwardi, 2011:22). Selain memberikan hiburan dan pendidikan, karya sastra juga dapat mempengaruhi pembaca lewat isi dan maknanya. Karya sastra menerima pengaruh dari masyarakat dan sekaligus mampu memberi pengaruh sosial terhadap masyarakat menurut Regina (dalam Semi, 1990:37).

Karya sastra memiliki beberapa klasifikasi atau jenis yang meliputi prosa, puisi dan drama. Karya sastra telah lama berkembang dan digunakan secara arif oleh masyarakat yang berkiat didalam lingkungan seni dan budaya. Salah satu karya sastra yang berkembang diruang lingkup masyarakat adalah drama. Drama merupakan karya seni yang berisi gambaran kehidupan dari manusia yang memperlihatkan tindakan dan perilaku manusia pada tempat dan zamannya saat dipentaskan. Drama adalah salah satu karya sastra yang sangat diminati oleh masyarakat. Umumnya sekarang drama sudah dikembangkan lagi menjadi drama-drama modern yang terus mengikuti

perkembangan zaman yang semakin lama semakin maju. Di dalam drama memiliki nilai-nilai pendidikan yang dapat dijadikan pengetahuan dan pengajaran bagi semua orang membacanya. Nilai-nilai pendidikan tersebut mencakup pada nilai pendidikan religius, nilai pendidikan moral, nilai pendidikan sosial, dan nilai pendidikan budaya (Rika, 2017:1).

Drama mengalami banyak perkembangan, dengan perkembangannya tersebut drama dijadikan salah satu tujuan pembelajaran yang harus diajarkan kepada siswa disekolah. Menulis atau mengarang sebagai satu dari keempat aspek keterampilan berbahasa, mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan manusia. Dengan menulis seseorang dapat mengungkapkan pikiran dan gagasan untuk mencapai maksud dan gagasannya.

Pembelajaran Bahasa dan Sastra khususnya mengenai Sastra kurang diminati oleh siswa, sehingga tujuan pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia belum terpenuhi. Oleh karena itu, pembangunan karakter sebaiknya dilaksanakan lebih terarah dan berkesinambungan (Samani, 2012:26).

Persoalannya adalah bagaimana hubungan antara nilai religius dengan mata pelajaran (naskah drama). Keduanya tetap diperlukan dan saling melengkapi. Dalam pengembangan nilai religius, seharusnya mata pelajaran dipahami sebagai pesan dan alat, yaitu sebagai wahana pembudayaan dan pemberdayaan budaya (Samani dalam Aqib, 2012:26).

Guru bahasa dan sastra indonesia masih mengajar dengan menyuruh siswa menghafal materi-materi pelajaran, demikian juga dengan pengajaran menulis naskah drama. Seharusnya siswa hanya mampu membaca drama tetapi hendaknya mampu juga dalam menulis naskah drama secara kreatif karena hal ini juga melupakan suatu tuntutan yang harus di penuhi dalam kurikulum MTs di bidang studi bahasa dan sastra indonesia khususnya di kelas VIII.

Nilai religius merupakan penjelasan intelektual muslim (Naim, 2012:24). Agama sendiri bukan hanya kepercayaan kepada yang ghaib dan melaksanakan ritual-ritual tertentu. Agama adalah keseluruhan tingkah laku manusia yang terpuji, yang dilakukan demi memperoleh ridha Allah. agama, dengan kata lain, meliputi keseluruhan tingkah laku itu

membentuk keutuhan manusia berbudi luhur (berakhlak karimah), atas dasar percaya atau iman kepada Allah dan tanggung jawab pribadi di hari kemudian. Dalam hal ini, agama mencakup totalitas tingkah laku manusia dalam kehidupan sehari-hari yang dilandasi dengan iman kepada Allah, sehingga seluruh tingkah lakunya berlandaskan keimanan dan akan membentuk akhlak karimah yang terbiasa dalam pribadi dan perilakunya sendiri.

Alasan peneliti untuk meneliti teks naskah drama karangan siswa yang mengandung nilai religius adalah karena nilai religius sangat berguna bagi siswa, dan bisa membuat kesadaran yang relatif kepada siswa atau masyarakat, sehingga diharapkan setelah peneliti meneliti hal tersebut dapat menjadi bahan untuk media pembelajaran di sekolah.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan kualitatif. Menurut Krik dan Miller dalam Moleong (2010: 4) penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam

kawasannya maupun dalam peristilahannya. Melalui pendekatan kualitatif, informasi yang diperoleh dari hasil pelaksanaan tindakan disusun menjadi data, selanjutnya dianalisis dan disajikan. (Bogdan dan Taylor dalam Moleong, 2010: 4) mendefinisikan metodologi penelitian sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Data penelitian ini memfokuskan analisis nilai religius pada naskah drama karangan siswa MTs Nurul Qodiri Al Ma'rif.

Instrumen pengumpulan data adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2002:136). Dalam setiap penelitian, instrumen menentukan kualitas data yang dapat dikumpulkan, sedangkan kualitas data akan dapat menentukan hasil penelitian yang dihasilkan. Penelitian ini bersifat pengamatan pada obyek. Oleh karena itu, instrumen penelitian disesuaikan dengan tujuan penelitian. Peneliti merupakan instrumen utama. Dalam

kegiatan melakukan pengumpulan data agar lebih mudah dan lebih teliti, peneliti menggunakan alat bantu pengumpulan data berupa tabel data (terlampir).

3. PEMBAHASAN

A. Nilai Ketuhanan

Peneliti mencontohkan kutipan teks naskah drama karangan siswa. Dari teks drama yang diperoleh, berikut peneliti memaparkan data teks naskah drama yang berkaitan dengan nilai ketuhanan.

“Helen :”Sudahlah, kami sudah memaafkan kalian. Ini semua sudah digariskan oleh Allah. Aku Cuma memohon supaya kalian terus mendoakan Elsa supaya ia tenang disana.” (D1/A1/NK/Dialog12).”

Berdasarkan data yang diperoleh dari D1/A1/NK/Dialog12 menggambarkan nilai ketuhanan dengan menyebutkan nama Allah beserta nama salah satu tokoh dalam naskah drama. Didalam percakapan tersebut diungkapkan bahwa Helen sudah memaafkan, dan menjelaskan bahwa kematian Elsa sudah digariskan oleh Allah dan Helen meminta teman-temannya untuk selalu mendoakan Elsa.

B. Nilai Akhlak

Peneliti mencontohkan kutipan teks naskah drama karangan siswa. Dari teks drama yang diperoleh, berikut peneliti memaparkan data teks naskah drama yang berkaitan dengan nilai akhlak.

Ivan :”Kami mohon maaf sebesar-besarnya, Kak. Kami pasti akan terus mendoakan Elsa.”
(D1/A1/NA/Dialog12)

Kutipan dialog D1/A1/NA/Dialog12 tersebut memiliki kandungan nilai akhlak yaitu Ivan yang meminta maaf kepada kakak dan senantiasa mau mendoakan Elsa yang sudah meninggal dunia.

C. Nilai Muamalah

Dari teks naskah drama yang diperoleh berikut peneliti memaparkan data teks naskah drama yang berkaitan dengan nilai muamalah sebagai berikut :

Helen :”Tidak butuh minta maaf terus menerus, Van. Elsa hanya tidak kuat menerima kenyataan bahwa kami semua jatuh miskin. Aku sangat mengerti sebab sejak kecil ia hidup dengan bergelimang harta.” (D1/A1/NM/Dialog13)

Kutipan dialog D1/A1/NM/Dialog13 tersebut memiliki kandungan nilai muamalah, yaitu bahwa Helen berkata jangan meminta maaf terus menerus, karena Elsa itu

sebenarnya tidak kuat menerima kenyataan jika keluarganya jatuh miskin karena dari kecil ia hidup bergelimang harta.

4. KESIMPULAN

Nilai ketuhanan yang terdapat pada naskah drama karangan siswa, siswa sudah mampu menuliskan naskah drama yang mengandung nilai ketuhanan. Nilai ketuhanan sebenarnya, di dalam jiwa manusia itu sendiri sudah tertanam keyakinan yang dapat merasakan adanya Tuhan itu. Rasa semacam ini sudah merupakan *fitroh* (naluri insani) inilah yang disebut naluri keagamaan (*religious instinc*).

Nilai akhlak yang terdapat pada naskah drama karangan siswa digunakan dengan memanfaatkan kekayaan bahasa yang dimiliki siswa, sehingga siswa mampu menuliskan naskah drama yang mengandung nilai akhlak. Sikap atau attitude adalah suatu cara bereaksi terhadap suatu perangsang, suatu kecenderungan untuk bereaksi dengan cara tertentu terhadap suatu perangsang atau situasi yang terjadi.

Nilai muamalah yang terdapat pada naskah drama karangan siswa digunakan dengan memanfaatkan kekayaan bahasa yang dimiliki siswa,

sehingga siswa mampu menuliskan naskah drama yang mengandung nilai muamalah. Nilai karakter lingkungan adalah sikap dan tindakan selalu berupaya mencegah kerusakan kepada lingkungan alam sekitarnya, dan ingin memberi bantuan bagi orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

Regina Y. (2015). *Tinjauan Sosiologis Terhadap Novel Detik Terakhir Karya Karya Alberthiene Endah*. Sastra Indonesia. Universitas Sam Ratulangi.

Nila V. (2017). *Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Naskah Drama Bunga Semerah Darah Karya W.S. Rendra*. E-Journal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kosasih. 2012. *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*, Bandung: CV Yrama Widya.
- Satrianingsih. (2016). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Menulis Kreatif Naskah Drama Satu Babak Siswa Kelas VIII MTs.Swasta Labibia*. No.16. Vol.1. Jurnal Humanika.
- Siswanto. (2013). *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Religius*. Vol.8. No.1.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.